

Volume 20, Nomor 2, Desember 2018

P-ISSN 1410-8593
E-ISSN 2579-8731



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Moda
Jalan

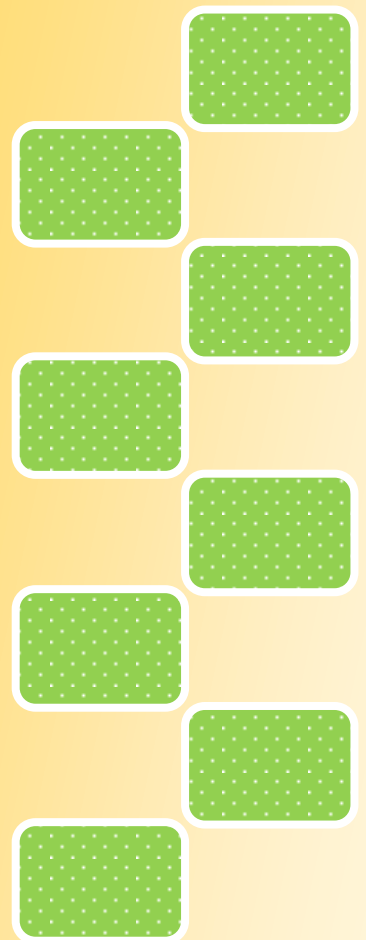
Moda
KA

Kebijakan

Sarana

Prasarana

Pelayanan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat 10110
Telp. (021) 34832942
Fax. (021) 3440012

Journal Homepage: <http://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/jurnaldarat/index>
Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

JP. Transdat	Volume 20	Nomor 2	Jakarta Desember 2018	Hal. 65-116	P-ISSN 1410-8593	E-ISSN 2579-8731
--------------	-----------	---------	--------------------------	-------------	---------------------	---------------------



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Volume 20, Nomor 2, Desember 2018

MAKSUD DAN TUJUAN

Jurnal Penelitian Transportasi Darat (JPTD) bermaksud untuk menerima artikel ilmiah dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, serta akademisi di bidang transportasi darat yang meliputi moda jalan dan kereta api.

JPTD bertujuan untuk mempublikasikan artikel ilmiah di bidang transportasi darat yang meliputi moda transportasi jalan dan kereta api secara berkala.

RUANG LINGKUP

JPTD merupakan jurnal yang berisi artikel ilmiah dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, serta akademisi, di bidang transportasi darat yang meliputi moda transportasi jalan dan kereta api.

Transportasi Jalan: meliputi pelayanan angkutan jalan, keselamatan angkutan jalan, kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor, kendaraan berbahan bakar listrik, kendaraan berbahan bakar gas, terminal, pengujian kendaraan bermotor, manajemen perparkiran, jaringan trayek

Transportasi Perkeretaapian: meliputi manajemen pelayanan angkutan kereta api, keselamatan angkutan perkeretaapian, sarana dan prasarana, fasilitas operasi.

Angkutan Umum: meliputi angkutan umum bertrayek, angkutan umum tidak bertrayek, jaringan trayek, tarif, kelembagaan angkutan umum, standar pelayanan.

JPTD diterbitkan sejak tahun 1998, mulai tahun 2007 terbit dengan frekuensi 4 (empat) kali setahun, dan sejak tahun 2018 terbit dengan frekuensi 2 (dua) kali setahun.

Redaksi menerima artikel ilmiah di bidang transportasi darat yang meliputi moda jalan dan kereta api dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, akademisi, pakar/pemerhati transportasi darat, serta kalangan umum.

AKREDITASI

JPTD telah diakreditasi oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Nomor Akreditasi :
744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
Tanggal : 24 Maret 2016
Berlaku sampai : 24 Maret 2019

PUBLIKASI

JPTD dipublikasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

P-ISSN 1410-8593
E-ISSN 2579-8731

Edisi elektronik tersedia di:
<http://ojs.balitbanghub.dephub.go.id>

FREKUENSI PUBLIKASI

JPTD terbit sebanyak dua kali dalam satu tahun yaitu terbitan pertama pada bulan Juni dan terbitan kedua pada bulan Desember.

KEBIJAKAN ULASAN

Kebijakan ulasan dalam JPTD meliputi:

Satu naskah akan diulas oleh setidaknya 2 orang mitra bestari.

Mitra bestari tidak mengetahui identitas penulis dan penulis juga tidak mengetahui identitas mitra bestari (*double blind review method*).

Proses ulasan akan mempertimbangkan kebaruan, obyektivitas, metode, dampak ilmiah, plagiarisme, kesimpulan, dan referensi.

ALAMAT JPTD

Sekretariat JPTD:

Pusat Penelitian dan Pengembangan
Transportasi Jalan dan
Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, Indonesia

Tel: (021) - 34832942
Fax: (021) - 3440012
Jam Kerja: Senin - Jum'at,
08.00 WIB - 16.00 WIB
e-mail: jurnal.jaka@gmail.com



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Volume 20, Nomor 2, Desember 2018

PENANGGUNG JAWAB

Ir. Danto Restyawan, M.T.

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

PEMIMPIN REDAKSI

Arif Anwar, S.T., M.Sc

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

SEKRETARIS DEWAN REDAKSI

Siti Nur Fadlilah A, S.T., M.T.

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

DEWAN REDAKSI

Erna Suharti, S.E., M.M.Tr.

Badan Pengelola Transportasi
Jabodetabek
Jl. MT. Haryono Kav.45-46
Jakarta Selatan, 12770,
INDONESIA

Ir. Setio Boedi Arianto

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

Yok Suprobo, S.T., M.Sc

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

Widoyoko Darmaji, S.S., M.T.

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

MITRA BESTARI

Yossyafra, S.T., M.Eng., SC., PhD.

Universitas Andalas
Limau Manis Kec. Pauh, Kota Padang,
Sumatera Barat, 25163, INDONESIA

DR. Bambang Istianto, M.Si

Sekolah Tinggi Transportasi Darat
Jl. Raya Setu No.89, Cibuntu,
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520,
INDONESIA

Andyka Kusuma, S.T. M.Sc., PhD.

Universitas Indonesia, Kampus UI
Depok
Jl. Margonda Raya, Pondok Cina,
Depok, Jawa Barat 16424,
INDONESIA

Dr. Hananto Prakoso

Badan Pengelola Transportasi
Jabodetabek
Jl. MT. Haryono Kav.45-46
Jakarta Selatan, 12770, INDONESIA

Drs. Priyambodo, MPM., DESS.

Badan Penelitian dan Pengembangan
Provinsi Jawa Timur
Jl. Gayung Kebonsari No.56,
Gayungan, Surabaya, Jawa Timur
60235, INDONESIA

DR. Eng. Muhammad Zudhy

Irawan, S.T., M.T.
Departemen Teknik Sipil dan
Lingkungan
Universitas Gadjah Mada
Jl. Grafika No. 2, Yogyakarta, 55281,
INDONESIA

Darmaningtyas

Masyarakat Transportasi Indonesia
Wisma PMI Lantai Dasar
Jl. Wijaya I No. 63, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, 12170, INDONESIA

DR. Russ Bona Frazila, S.T., M.T.

Institut Teknologi Bandung
Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan
Jl. Ganesha No.10, Bandung, Jawa
Barat, 40132, INDONESIA

DR. Ir. Tri Tjahjono, M.Sc.

Fakultas Teknik
Universitas Indonesia, Kampus UI
Depok
Jl. Margonda Raya, Pondok Cina,
Depok, Jawa Barat 16424,
INDONESIA

**DR. Eng. Imam Muthohar, S.T.,
M.T.**

Departemen Teknik Sipil dan
Lingkungan,
Universitas Gadjah Mada
Jl. Grafika No. 2, Yogyakarta, 55281,
INDONESIA

SEKRETARIAT REDAKSI

Reni Puspitasari, S.E., M.T.

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

Budi Dwi Hartanto, S.T., M.T.

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

Yogi Arisandi, S.T., M.T.

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

Arbie, S.T.

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA

Dwi Heriwibowo

Pusat Penelitian Transportasi Jalan
dan Perkeretaapian
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat, 10110, INDONESIA



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Transportasi Darat merupakan salah satu wahana di Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian bidang transportasi darat (moda jalan dan kereta api) dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, serta akademisi. Pada penerbitan Volume 20 (dua puluh), Nomor 2 (dua) ini menyajikan 5 (lima) tulisan yang membahas pendekatan QFD untuk peningkatan pelayanan terminal, kinerja pelayanan ALBN Perum Damri, rambu lalu lintas, subsidi angkutan umum, kecelakaan lalu lintas pada anak. **Agung Sedayu** dalam tulisannya **“Pendekatan QFD Menggunakan Respon Teknis Untuk Peningkatan Pelayanan Terminal: Studi Kasus Terminal Tlogomas Kota Malang”** yang bertujuan untuk menentukan target peningkatan pelayanan Terminal Tlogomas Kota Malang. **Budi Dwi Hartanto** menulis **“Analisis Kepuasan Penumpang dan Finansial Pada Kinerja Pelayanan ALBN Perum Damri”**, dengan tujuan meningkatkan kinerja ALBN Perum Damri dapat tercapai. **Sugiono** dalam tulisannya **“Desain dan Konstruksi Aling Optik Untuk Sistem Rambu Lalu Lintas Jarak Aman Antar Kendaraan”**, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan upaya pengurangan kecelakaan lalu lintas sebagai akibat dari tidak terjaganya jarak antar kendaraan karena jumlah dan jenis sarana penjagaan jarak yang masih sangat sedikit, khususnya di Indonesia. **Reni Puspitasari** menulis tentang **“Analisis Subsidi Angkutan Umum Perdesaan Bagi Pelajar di Kabupaten Pasuruan”**, dengan tujuan untuk merumuskan kebijakan penyelenggaraan angkutan umum bagi pelajar yang menggunakan subsidi dari pemerintah. **Suparmanta** dalam tulisannya **“Pendekatan Hazard Control Hierarchy Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Anak-Anak: Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta”** bertujuan untuk menurunkan angka kematian dan angka morbiditas anak korban kecelakaan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selamat Membaca.

Redaksi.



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

DAFTAR ISI

Pendekatan QFD Menggunakan Respon Teknis Untuk Peningkatan Pelayanan Terminal: Studi Kasus Terminal Tlogomas Kota Malang <i>The QFD Approach Uses Technical Response to Terminal Services Improvement: A Case Study of Malang City Tlogomas Terminal</i> _____	65-74
Agung Sedayu	
Analisis Kepuasan Penumpang dan Finansial Pada Kinerja Pelayanan ALBN Perum Damri <i>Analysis of Passenger Satisfaction and Fundamental of Perum Damri's ALBN Service Performance</i> _____	75-82
Budi Dwi Hartanto	
Desain dan Konstruksi Aling Optik Untuk Sistem Rambu Lalu Lintas Jarak Aman Antar Kendaraan <i>Design and Construction of Optical Baffles for Inter-Vehiclesafety Distance Traffic Signs</i> _____	83-92
Sugiono	
Analisis Subsidi Angkutan Umum Perdesaan Bagi Pelajar di Kabupaten Pasuruan <i>Analysis of Rural Transport Subsidies for Students in Pasuruan Regency</i> _____	93-106
Reni Puspitasari	
Pendekatan <i>Hazard Control Hierarchy</i> Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Anak- Anak: Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Analysis of Traffic Accidents That Occur in Children: A Case Study of Special Region of Yogyakarta</i> _____	107-116
Suparmanta	



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
Tanggal 24 Maret 2016

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC: 388.042 Sed p Agung Sedayu (<i>Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia</i>) Pendekatan QFD Menggunakan Respon Teknis Untuk Peningkatan Pelayanan Terminal: Studi Kasus Terminal Tlogomas Kota Malang J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, Desember 2018, Hal. 65-74 <i>Terminal Tlogomas sebagai terminal Tipe B memiliki peranan yang sangat penting sebagai simpul transportasi umum di wilayah Kota Malang yang menghubungkan wilayah Kota Malang dengan Kota Batu, kabupaten Malang, dan Kabupaten Kediri dalam wilayah propinsi Jawa Timur. Terminal Tlogomas telah beroperasi lebih dari 25 tahun sejak 1991 akan tetapi hingga kini telah mengalami penurunan pelayanan. Hal tersebut dapat dilihat dari turunnya jumlah penumpang dan angkutan umumnya dari tahun ke tahun yang menggunakan terminal ini. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan Terminal Tlogomas Kota Malang. Metode yang digunakan adalah Quality Function Deployment (QFD). Sebelum menentukan target terlebih dahulu dilakukan penentuan atribut pelayanan terminal dengan mempertimbangkan persepsi dari pengguna terminal atau suara pengguna (Voice of User/VoU). Pengguna berasal dari penumpang yang secara rutin atau sering menggunakan pelayanan terminal. Dari Hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat 19 variabel yang menjadi respon teknis atau variabel dari hasil diskusi peneliti dan pengelola tentang aspek yang harus dimiliki sebuah terminal angkutan umum menurut persepsi pengguna. Selanjutnya pengelola terminal perlu melakukan perbaikan dengan tiga respon teknis tertinggi yaitu meningkatkan kebersihan terminal, meningkatkan kualitas pelayanan angkutan, dan menyediakan tiket, retribusi, dan barang yang terjangkau. Untuk dapat meningkatkan pelayanan di Terminal Tlogomas Kota Malang, maka pengelola terminal perlu melakukan perbaikan fasilitas terminal menurut urutan target respon teknis yang diusulkan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan eksisting terminal.</i> (Penulis) Kata Kunci: atribut pelayanan, target peningkatan pelayanan, Terminal Tlogomas.	DDC: 388.32 Har a Budi Dwi Hartanto (<i>Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta, Indonesia</i>) Analisis Kepuasan Penumpang dan Finansial Pada Kinerja Pelayanan ALBN Perum Damri J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, Desember 2018, Hal. 75-82 <i>Damri merupakan salah satu operator angkutan umum yang melayani Angkutan Antar Lintas Batas Negara (ALBN) dengan trayek Pontianak-Kuching. Segmen usaha ini berpotensi untuk dikembangkan, mengingat potensi demand penumpang pada trayek ini cukup besar, namun hanya 16% dari total demand tersebut yang berhasil diangkut oleh Damri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Perum Damri untuk segmen usaha ALBN kurang bagus, oleh sebab itu analisa dan evaluasi terhadap kinerja ALBN Damri perlu untuk dilakukan. Tujuan dari kajian ini yaitu mengevaluasi kinerja angkutan Antar Lintas Batas Negara (ALBN) trayek Pontianak-Kuching untuk meningkatkan load factor angkutan ALBN. Metode analisis dan evaluasi kinerja angkutan ALBN Damri dalam kajian ini ditinjau dari dua sudut pandang yaitu sudut pandang finansial dan sudut pandang pelayanan. Dari sudut pandang finansial, indikator yang diperhitungkan adalah yaitu Biaya Operasional Kendaraan (BOK), pengeluaran, pendapatan, load factor, dan load factor break event (LFBE). Sedangkan dari sudut pandang pelayanan, analisa dan evaluasi melalui metode Importance Performance Analysis (IPA). Dari hasil kajian dapat diketahui bahwa nilai LFBE untuk semua armada berkisar antara 0,55-0,71 dan masih berada di atas nilai load factor yang berkisar antara 0,38 -0,68. Dengan nilai tersebut dapat di nyatakan bahwa pelayanan angkutan ALBN masih dalam kondisi rugi. Untuk meningkatkan kinerja angkutan ALBN Perum Damri dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pelayanan pada tiga variabel yang memiliki nilai harapan tinggi yaitu, keamanan/ keselamatan, keteraturan dan kesetaraan.</i> (Penulis) Kata Kunci: angkutan perbatasan; biaya operasional kendaraan; titik keseimbangan faktor muat.
---	--

DDC: 388.3 Sug d Sugiono (Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian LIPI, Gedung 417, Komplek PUSPIPTEK, Setu, Tangerang Selatan, Indonesia) Desain dan Konstruksi Aling Optik untuk Sistem Rambu Lalu Lintas Jarak Aman Antar Kendaraan J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, Desember 2018, Hal. 83-92 Rambu lalu lintas yang berfungsi untuk membantu pengemudi kendaraan mengukur jarak antar kendaraan harus dapat berfungsi ketika pengemudi tersebut berada pada posisi 0 yang merupakan tempat pengukuran dan melihat rambu jarak yang dimaksud. Oleh sebab itu rambu jarak harus dilengkapi dengan sarana yang berfungsi untuk menghalangi penglihatan pengemudi terhadap angka jarak pada rambu jarak ketika pengemudi telah melewati posisi 0. Penelitian ini bertujuan untuk merancang aling optik yang dipasang di depan rambu jarak yang mampu menghalangi pandangan yang dimaksud di atas dan mengevaluasi implementasi aling optik hasil rancangan tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian perekayasa dengan memanfaatkan karakter sinar yang berjalan lurus pada cahaya tampak yang sensitif terhadap mata manusia dan keping-keping pada aling optik yang dipasang di depan rambu jarak dan mengarah ke posisi 0 sehingga ketika pengemudi pada posisi 0 dapat melihat angka jarak pada rambu jarak dan ketika telah melewati posisi 0, maka angka tersebut mulai terhalang sedikit-demi-sedikit yang akhirnya tidak tampak lagi. Setelah itu, hasil rancangan tersebut dievaluasi melalui uji coba di Jl. RISET, Kawasan Puspipstek, Tangerang Selatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah rancangan aling optik untuk rambu jarak 60 m yang dibuat ini secara teoretis tertutup sempurna pada jarak 20,96 m. Hasil evaluasi menunjukkan terjadi kemelesetan 3,84 m dari yang seharusnya atau meleset 18,3%. (Penulis) Kata Kunci: rambu lalu lintas; penanda jarak; jarak aman; antar kendaraan.	perdesaan dengan mengalihfungsikan angkutan umum perdesaan menjadi angkutan umum bagi pelajar menggunakan sistem subsidi. Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk merumuskan kebijakan penyelenggaraan angkutan umum bagi pelajar yang menggunakan subsidi dari pemerintah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan analisis kuantitatif dilakukan dengan perhitungan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) yang digunakan untuk mencari skema terbaik pembiayaan angkutan umum perdesaan di wilayah Kabupaten Pasuruan. Hasil survei menunjukkan bahwa para pelajar lebih banyak memilih ojek sebagai angkutan yang digunakan ke sekolah, yaitu sebanyak 57%, karena waktu menunggu angkutan umum lebih lama dibandingkan dengan ojek, terlebih lagi pada jam pulang sekolah di sore hari. Namun demikian, angkutan umum perdesaan juga masih diminati oleh kalangan pelajar, yaitu sebanyak 40%. Hal ini menandakan bahwa keberadaan dan ketersediaan angkutan umum masih dibutuhkan oleh kalangan pelajar, terutama sekolah-sekolah yang lokasinya dilintasi oleh angkutan umum perdesaan. Dari hasil perhitungan skema pembiayaan subsidi, mekanisme subsidi BOK selisih operasional sesuai untuk diterapkan pada angkutan umum perdesaan di Kabupaten Pasuruan, karena pemerintah menanggung biaya yang lebih rendah dari skema pembiayaan yang lain. (Penulis) Kata Kunci: mekanisme subsidi; angkutan umum perdesaan; pelajar di Kabupaten Pasuruan.
DDC: 388.4 Pus a Reni Puspitasari (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta, Indonesia) Analisis Subsidi Angkutan Umum Perdesaan Bagi Pelajar di Kabupaten Pasuruan J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, Desember 2018, Hal. 93-106 Angkutan umum perdesaan belum merupakan alternatif utama yang patut diperhitungkan bagi pelaku perjalanan. Data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa jumlah angkutan perdesaan yang beroperasi cenderung berkurang karena tidak berimbangnya biaya operasi kendaraan yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima operator. Oleh karena itu Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan bermaksud untuk mengoptimalkan operasional angkutan umum	DDC: 388.31 Sup p Suparmanta (Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Universitas Gadjah Mada Jl. Grafika No. 2 Yogyakarta, Indonesia) Pendekatan Hazard Control Hierarchy Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Anak-Anak. Studi Kasus: Daerah Istimewa Yogyakarta J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, Desember 2018, Hal. 107-116 Penyebab kematian terbesar pada usia sekolah dan remaja di Indonesia adalah akibat kecelakaan transportasi, disamping penyakit demam berdarah dan tuberkulosis. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dari Kepolisian pada tahun 2017, diketahui angka kematian karena kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak-anak selama empat tahun terakhir terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian dan angka morbiditas anak-anak korban kecelakaan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian pada anak adalah dengan melakukan analisis kasus-kasus kecelakaan lalu lintas yang telah terjadi pada anak, sehingga kecelakaan yang sama tidak terulang dikemudian hari. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak, sedangkan fault tree analysis digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi fatalitas

dan morbiditas anak-anak korban kecelakaan lalu lintas. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kematian pada kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu faktor kondisi tidak aman dan faktor tindakan tidak aman. Faktor kondisi tidak aman antara lain jenis kendaraan lain yang terlibat kecelakaan, lalu lintas yang bercampur, hazard dan minimnya sarana prasarana, sedangkan tindakan tidak aman antara lain melebihi batas kecepatan, perilaku tidak tertib, dan penggunaan alat keselamatan. Upaya menurunkan angka kematian dan morbiditas pada kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah dengan pendekatan hazard control hierarchy, yaitu dengan elimination berupa mencegah anak mengendarai motor dan menghilangkan hazard di pinggir jalan, substitution berupa memanfaatkan jasa transportasi daring dan penyediaan sarana bus sekolah, engineering control berupa traffic calming, pemasangan median jalan, dan pembuatan lajur khusus sepeda motor, administrative control antara lain dengan mengoptimalkan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan personal protective equipment dengan meningkatkan pemakaian alat keselamatan.

(Penulis)

Kata Kunci: kecelakaan lalu lintas anak; menurunkan angka kematian; hazard control hierarchy.



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
Tanggal 24 Maret 2016

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

DDC: 388.042 Sed p Agung Sedayu (Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia) <i>The QFD Approach Uses Technical Response to Terminal Services Improvement: A Case Study of Malang City Tlogomas Terminal</i> J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, December 2018, Page. 65-74 Tlogomas Terminal as terminal Type B has a very important role as a public transportation node in Malang City that connects Malang City with Malang Regency, Batu City, and Kediri Regency in East Java Province. Tlogomas Terminal has been operating for more than 25 years since 1991 until now has decreased in its service. This can be seen in the decrease in the number of passengers and public transportation vehicle from year to year. This study aims to determine the target of services improvement of Tlogomas Terminal in Malang city. Before determining the target in advance determination of terminal service attributes by considering the user perception called the voice of the voice of user. Users include passengers who regularly or frequently use terminal services. The method used is Quality Function Deployment (QFD). The results obtained 19 technical responses of institution officers with the three highest technical responses contains of Supporting terminal cleanliness, Improving the quality of transport services, and Providing tickets, retribution, and affordable goods. The three lowest technical responses are eliminating illegal cost, providing telecommunication facilities, internet café, or TV, and providing bank facilities, ATMs and money changers. The classification of the technical response is divided into four sections: Facilities, Convenience, Cost, Employee or officer. The management of Tlogomas terminal can improve the terminal service in accordance with the target of technical response in accordance with the condition and the existing ability of the terminal. (Author) Keywords: service atribut; service improvement target; terminal Tlogomas.	DDC: 388.32 Har a Budi Dwi Hartanto (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta, Indonesia) <i>Analysis of Passenger Satisfaction and Fundamental of Perum Damri's ALBN Service Performance</i> J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, December 2018, Page. 75-82 Damri is one of the public transport operators serving the border (ALBN) with the route Pontianak-Kuching. This business segment has the potential to be developed, because passengers of demand on this route is quite large, but only 16% of total demand is successfully transported by Damri. This shows that Perum Damri performance for ALBN business segment is less good. Therefore, analysis and evaluation on the performance of Damri ALBN needs to be done. The goal of this study is to evaluate performance of Perum Damri ALBN improve can be achieved. Through this study, the analysis and evaluation of the performance of Damri ALBN route Pontianak-Kuching to improve load factor. The research method used is evaluate from two points of view, the financial point of view and service point of view. From a financial point of view, the calculated indicators are Vehicle Operating Cost (BOK), expenditure, revenue, load factor, and load factor break event (LFBE). While from the point of view of service, analysis and evaluation through the method of Importance Performance Analisis (IPA). Based on the calculation results note that the LFBE value for all fleets ranged from 0.55 to 0.71 and still above the load factor value ranging from 0.38 to 0.68 or in other words the ALBN fleet in loss condition. While according to IPA analysis, Perum Damri ALBN can be improved by improving services to three variables that have high expectation issecurity/safety, regularity and equality. (Penulis) Kata Kunci: angkutan perbatasan; biaya operasional kendaraan; titik keseimbangan faktor muat.
---	--

DDC: 388.3 Sug d Sugiono (Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian LIPI, Gedung 417, Komplek PUSPIPTEK, Setu, Tangerang Selatan, Indonesia) <i>Design and Construction of Optical Baffles for Inter-Vehiclesafety Distance Traffic Signs</i> J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, December 2018, Page. 83-92 Traffic signs that function to help the driver of the vehicle measure the distance between vehicles must be able to function when the driver is in position 0 which is the place of measurement and see the distance signs in question. Therefore, the distance signs must be equipped with facilities that function to obstruct the driver's vision against the distance number at the signs when the driver has passed position 0. The aim of this study is to design optical baffles that are installed in front of the distance signs capable of blocking the view referred to above. The research method used is engineering research utilizing the character of light beam that runs straight on visible light that is sensitive to the human eye and the pieces on the optical baffles that are mounted in front of the distance signs and point to position 0 so that when the driver at position 0 can see the distance in the signs distance and when it has passed position 0, the distance number starts to get blocked gradually, which finally doesn't appear again. After that, the design result is evaluated by experiment located atResearch Street, Science & Technology Research Center, Tangerang Selatan.The results of this study indicate that the design of optical baffles for the 60 m sign made are theoretically perfectly closed at a distance of 20.96 m. The evaluation result shows missing of3.84 m should be or missing of 18.3%. (Author) Keywords: traffic signs; distant markers; safety distance; between vehicles.	analysis used is descriptive and quantitative analysis method. Descriptive analysis is used to analyze data by describing data that has been collected as is. Quantitative analysis is conducted with the calculation of Vehicle Operating Cost (VOC) which is used to find the best scheme for rural public transport financing in the Pasuruan Regency area.Survey results show that students prefer taxi bike as transportation to schools, as much as 57%, because waiting times for rural public transports are longer than taxi bike, especially after school hours in the afternoon. Nevertheless, rural public transportation is also still in demand by the students, as much as 40%. This indicates that the existence and availability of rural public transportation is still needed by the students, especially schools whose location is crossed by rural public transport. The calculation result of the subsidized financing scheme, the VOC subsidy mechanism for operational difference is appropriate to be applied to rural public transportation in Pasuruan Regency, since the government bears a lower cost than other financing schemes. (Author) Keywords: subsidy mechanism; rural public transportation; students in Pasuruan Regency.
DDC: 388.4 Pus a Reni Puspitasari (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta, Indonesia) <i>Analysis of Rural Transport Subsidies for Students in Pasuruan Regency</i> J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, December 2018, Page. 93-106 Rural public transportation is not yet a main alternative should be taken by travelers. Data from the Department of Transportation Pasuruan Regency showed that the number of rural transports operating tend to decrease due to theimbalance of vehicle operating cost incurred and the revenue received by the operator. Therefore, the Department of Transportation Pasuruan Regency intends to optimize the operational of rural public transportation by transferring the function rural public transportation to public transportation for students using the subsidy system. The purpose of this research activity is to formulate policy of public transportation for students which use subsidy from government. The method of	DDC: 388.31 Sup p Suparmanta (Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan,Universitas Gadjah Mada Jl. Grafika No. 2 Yogyakarta, Indonesia) <i>Analysis of Traffic Accidents That Occur in Children: A Case Study of Special Region of Yogyakarta</i> J.P. Transdat Vol. 20, No. 2, December 2018, Page. 107-116 The biggest cause of death in school age and adolescence in Indonesia is due to transportation accidents, in addition to dengue fever and tuberculosis. Based on data from the Police in 2017, the number of deaths due to traffic accidents in the Yogyakarta Special Region over the past four years has continued to increase. The data used in this study are data on traffic accidents in 2017 that occurred in the Yogyakarta Special Region which caused children to die. The aim of this study is to reduce number of mortality and morbiditas of traffic accidents that have occurred in children in the Yogyakarta Special Region. One effort that can be done to reduce mortality in children is by analyzing cases of traffic accidents that have occurred in children, so that the same accident is not repeated in the future. The analytical method used is Descriptive Analysis used to describe traffic accidents that occur in children, while Fault Tree Analysis is used to determine the factors that affect the fatality and morbidity of children affected by traffic accidents. The results of the analysis showed that the factors that led to the death of traffic accidents that occurred in children in the Special Region of Yogyakarta were unsafe conditions and unsafe behavior. Unsafe Conditions include Other Types of Vehicles Involved in Accidents, Mixed Traffic, Hazard and Minimum Infrastructure, while Unsafe Behaviors include Exceeding Speed Limits, Unobstructed Behavior and Use of Safety Devices. Efforts to reduce fatality and morbidity in traffic accidents occurring in children in

Yogyakarta Special Region is hazard control hierarchy approach, that is, by elimination in the form of preventing children from riding motorbikes and eliminating hazards on the roadside, substitution in the form of utilization of online transportation service, engineering control in the form of traffic calming, road median installation, and the manufacture of special lanes of motorcycles, administrative control in the form by optimizing Traffic and Road Transport Forum, and personal protective equipment by increasing the use of safety equipment.

(Author)

Keywords: children traffic accident; reducing fatality; hazard control hierarchy.